

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. (1997). Pelaksanaan Masa Lampau dan Arah Masa Depan; Negara dan Ilmu Sosial di Indonesia. Dalam N. S. Nordholt, & L. Visser, *Ilmu Sosial di Asia Tenggara; dari Partikularisme ke Universalisme* (hal. 51-70). Jakarta: LP3ES.
- Achwan, R., & Sujatmiko, I. G. (2010). Contesting Mainstream Sociology and Developing Alternative Public Sociologies in Indonesia. Dalam M. Burawoy, M. Chang, & M. F. Hsieh, *In Facing an Equal World: Challenges for a Global Sociology* (hal. 244-263). Taipei: Institute of Sociology, Academica Sinica.
- Aditjondro, G. J. (1997). Implikasi Pergeseran Ilmuwan Sosial dari "Pro-Negara" ke "Pro-Masyarakat". Dalam N. S. Nordholt, & L. Visser, *Ilmu Sosial di Asia Tenggara; Dari Partikularisme ke Universalime* (hal. 42). Jakarta: LP3ES.
- Alatas, S. F. (2010). *Diskursus Alternatif dalam Ilmu Sosial Asia*. Yogyakarta: Mizan.
- Alatas, S. F., & Sinha, V. (2017). *Sociological Theory Beyond the Canon*. London : Palgrave Macmillan.
- Alatas, S. H. (1977). *The Myth of The Lazy Native; A Study of the image of the Malays, Filipinos, and the Javanese from the 16th to the 20th century and its function in the ideology of colonial capitalism*. London: Frank Cass and Company Limited.
- Bhambra, G. K. (2007). *Rethinking Modernity; Postcolonialism and the Sociological Imagination*. New York: Palgrave Macmillan.
- Bhambra, G. K. (2014). *Connected Sociologies*. London: Bloomsbury Academic.
- Budiman, A. (1983, Juni 6). Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia A-Historis. (D. Dhakidae, Pewawancara)
- Budiman, A. (1984). Ilmu Sosial di Indonesia; Perlunya Pendekatan Struktural. Dalam A. E. Priyono, & A. O. Saleh, *Krisis Ilmu-Ilmu Sosial dalam Pembangunan di Dunia Ketiga* (hal. 155-172). Yogyakarta: PLP2M.
- Connell, R. (1997). Why Is Classical Theory Classical? *The American Journal of Sociology*, Vol. 102, No. 6, 1511-1557.
- Connell, R. (2007). *Southern Theory*. Cambridge: Polity Press.
- Connell, R. (2014). Using Southern Theory: Decolonizing Social Thought in Theory, Research and Application. *Planning Theory* Vol. 63(1), 5-34.
- Connell, R. (2018). Decolonizing Sociology. *American Sociological Association*, 47(4), 388-401.
- Connell, R. (2019). Canons and Colonies: The Global Trajectory of Sociology. *Estudos Históricos Rio de Janeiro*, vol 32, no 67, 349-367.
- Connell, R., Collyer, F., Maia, J., & Morrell, R. (2017). Toward a global sociology of knowledge: Post-colonial realities and intellectual practices. *International Sociology* Vol. 32(1), 21-37.
- Dhakidae, D. (2003). *Cendekiawan dan Kekuasaan dalam Negara Orde Baru*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dijk, T. A. (2011). Discourse, knowledge, power and politics; Towards critical epistemic discourse analysis. Dalam C. Hart, *Critical Discourse Studies in Context and Cognition* (hal. 27-63). Amsterdam & Philadelphia: John Benjamins Publishing Company.

- Dijk, T. A. (2012). A note on epistemics and discourse analysis. *British Journal of Social Psychology* vol. 51, 478–485.
- Dijk, T. A. (2013). The field of Epistemic Discourse Analysis. *Discourse Studies* Vol. 15 (5), 497-499.
- Effendi, S. (2011). Proses Penelitian Survei. Dalam M. Singarimbun, & S. Effendi, *Metode Penelitian Survei* (hal. 16-30). Jakarta: LP3ES.
- Fairclough, N. (2010). *Critical Discourse Analysis; The Critical Study of Language*. New
- Hadiz, V. R., & Dhakidae, D. (2006). Kata Pengantar. Dalam V. R. Hadiz, & D. Dhakidae, *Ilmu Sosial dan Kekuasaan di Indonesia* (hal. 1-30). Jakarta: Equinox Publishing Indonesia.
- Hassan, F., & Koentjaraningrat. (1989). Beberapa Azas Metodologi Ilmiah. Dalam Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (hal. 1-13). Jakarta: PT Gramedia.
- Khoury, S., & Khoury, L. (2013). 'Geopolitics Of Knowledge': Constructing An Indigenous Sociology From The South. *International Review of Modern Sociology*, Vol. 39, No. 1, 1-28.
- Kleden, I. (1984). Kritik Teori Sebagai Masalah Ilmu Sosial. Dalam A. E. Priyono, & A. O. Saleh, *Krisis Ilmu-Ilmu Sosial dalam Pembangunan di Dunia Ketiga* (hal. 139-154). Yogyakarta: PLP2M.
- Kleden, I. (1988). *Sikap Ilmiah dan Kritik Kebudayaan*. Jakarta: LP3ES.
- Kleden, I. (1997). Ilmu Sosial di Indonesia; Tindakan dan Refleksi dalam Perspektif Asia Tenggara. Dalam N. S. Nordholt, & L. Visser, *Ilmu Sosial di Asia Tenggara; Dari Partikularisme ke Universalisme* (hal. 10-40). Jakarta: LP3ES.
- Knaap, G. (1994). One hundred and fifty volumes of Bijdragen. *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*, 150(A Backward Glimpse and a Forward Glimpse 150), 637-652. Diambil kembali dari <http://www.kitlv-journals.nl>
- Koentjaraningrat. (1989). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia.
- Medina, L. R. (2014). *Centers and Peripheries in Knowledge Production*. Oxon: Routledge.
- Munck, R. (2016). Global Sociology: Toward an Alternative Southern Paradigm . *International Journal of Politics Culture and Society* vol. 29, 233-249.
- Nasikun. (2015). *Sistem Sosial Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Nataatmadja, H. (1984). Krisis Global Ilmu Pengetahuan Sosial dan Penyembuhannya. Dalam A. E. Priyono, & A. O. Saleh, *Krisis Ilmu-Ilmu Sosial dalam Pembangunan di Dunia Ketiga* (hal. 125-138). Yogyakarta: PLP2M.
- Resende, V. d. (2018). Decolonizing critical discourse studies: for a Latin American perspective. *Critical Discourse Studies*, 1-17.
- Riyanto, G. (2011). Selo Soemardjan Sang Penerjemah: Subjektivitas dalam Asal-Usul Cara Berpikir Sosiologis di Indonesia. *Jurnal Antropologi Indonesia* Vol. 32, No 2., 153-172.
- Samuel, H. (1999). *The Development of Sociology in Indonesia: The Production of Knowledge, State Formation, and Economic Change*. Disertation: Swinburne University of Technology.
- Samuel, H. (2010a). *Genealogi Kekuasaan Ilmu Sosial Indonesia; Dari Kolonialisme Belanda hingga Modernisme Amerika*. Depok: Kepik Ungu.
- Samuel, H. (2010b). Universitas, Negara, dan Masyarakat Indonesia: Implementasi Paradigma Modernisasi di Era Orde Baru. *Humaniora*, 22(1), 31-41.

- Samuel, H., & Sutopo, O. R. (2013). The Many Faces of Indonesia: Knowledge Production and Power Relations. *Journal Asian Social Science Vol. 9, No. 13*, 289-298.
- Santos, B. d. (2014). *Epistemologies of The South; Justice Against Epistemicide* . London and New York: Routledge.
- Santos, B. d. (2018). *The End of Cognitive Empire; The Coming of Age of Epistemologies of The South* . Durham and London: Duke University Press.
- Santos, B. d. (2018). *The End of The Cognitive Empire; The Coming of Age of Epistemologies of The South*. Durham & London: Duke University Press.
- Santos, B. d., Nunes, J. A., & Meneses, M. P. (2007). Opening Up the Canon of Knowledge and Recognition of Difference. Dalam B. d. Santos, *Another Knowledge Is Possible: Beyond Northern Epistemologies* (hal. XIX-LXII). London: Verso.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1982). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Soekanto, S. (1982). *Sosiologi; Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, S. (1983). *Teori Sosiologi tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soemardjan, S., & Soemardi, S. (1964). *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Sunarto, k. (1989). Sosiologi. Dalam D. M. Malo, *Pengembangan Ilmu-Ilmu Sosial di Indonesia sampai Dekade '80-an* (hal. 199-267). Jakarta: CV Rajawali.
- Sutopo, O. R., & Utomo, H. P. (2020). Kritik Southern Theory terhadap Hegemoni 'Sosiologi Amerika' di Indonesia. *Filsafat*, 30(2), 287-315.
- Tjondronegoro, S. M. (1997). Agenda Ilmu Sosial Indonesia; Tinjauan Pribadi. Dalam N. S. Nordholt, & L. Visser, *Ilmu Sosial di Asia Tenggara; dari Partikularisme ke Universalisme* (hal. 71-93). Jakarta: LP3ES.